

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hasil belajar maupun aktifitas yang baik akan tercapai jika pembelajaran yang dilakukan menggunakan cara yang tepat serta menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran merupakan hubungan antara proses dan hasil. Apabila proses belajar berjalan dengan baik, maka dapat memberikan dampak baik pada hasil belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Setiap keterampilan saling berkaitan sebagai landasan berpikir. Sebab itulah pembelajaran Bahasa Indonesia berperan sebagai penghasil ilmu pengetahuan.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit karena melibatkan bahasa dan nonbahasa yang harus dikuasai oleh penulis. Hal itu disebabkan oleh kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan diluar bahasa itu sendiri.

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut dalam Kurikulum 2013 edisi revisi pada kelas X adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Kompetensi Dasar yang membahas mengenai hal tersebut diajarkan di kelas X semester I yaitu KD 4.3 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Sementara itu KD 4.3 mengembangkan isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi. Menurut Keraf (1981:1) teks eksposisi merupakan suatu teks yang digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan tentang suatu hal atau suatu peristiwa tertentu juga proses terjadinya sesuatu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap seorang guru bahasa Indonesia di SMA N1 Salak menyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa relative kurang. Guru juga mengatakan bahwa faktor penyebab kurang relative kemampuan menulis teks eksposisi, yaitu siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami struktur dan sistematika penulisan teks eksposisi. Siswa juga relative kurang untuk mengembangkan isi dalam menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian dari jurnal Yulia Ningsih yang berjudul "*Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Bintan Tahun Pembelajaran 2013/2014*" Di dalam penelitian ini siswa kurang mampu dalam menulis teks eksposisi berdasarkan penulisan struktur-struktur dalam teks eksposisi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas X rata-rata nilai yang diperoleh sangat baik dengan skor 27,6. 22 siswa sangat baik, 21 siswa mendapatkan kategori baik, dan 2 siswa mendapatkan kategori cukup.

Hasil penelitian dari jurnal Dwi Findy yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2016/2017*" juga mengemukakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, permasalahan yang dihadapi siswa antara lain bahasa yang digunakan belum baik.

Hasil penelitian Dwiari Puja yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X –MIPA 1 SMA Negeri 1 Temanggung*" juga mengemukakan bahwa berdasarkan hasil penilaian terhadap kelas X SMA Negeri 1 Temanggung rata-rata nilai yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM pada aspek menulis teks eksposisi yang telah ditentukan di sekolah. KKM pada aspek menulis, yaitu 78. Data tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X masih rendah.

Hasil penelitian dari jurnal Nurfadillah Sugiarti, Sinil Amral, Sumiharti yang berjudul "*Analisis Struktur Teks Eksposisi Pada Karya Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 JAMBI*" Berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa kelas X tersebut ialah bahwasannya ada beberapa siswa yang membuat stuktur teks tidak lengkap, dan dalam pelaksanaannya siswa mengalami beberapa kendala saat membuat teks eksposisi. Penulis mendapat banyak informasi dari

jurnal penelitian tentang kemampuan menulis teks eksposisi yang mengatakan bahwa siswa masih kurang relatif.

Hasil penelitian dari jurnal Zaenal Abidin yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Metode Mind Mapping*" berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa sudah mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode mind mapping yang meliputi aspek isi, struktur dan kaidah kebahasaan.

Hasil penelitian dari jurnal Ria Satini yang berjudul "*Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*" berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dengan menggunakan teknik mind map dapat meningkatkan siswa menggunakan tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan dalam menulis karangan teksposisi.

Hasil penelitian dari jurnal Nurkhaznas Zebua yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menerapkan Metode Cush Dan Word Kelas X Otp SMK N1 Gunung Sitoli*" berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode cush dan word dapat meningkatkan menulis teks eksposisi tetapi siswa memang harus belajar untuk menggunakan metode tersebut.

Hasil penelitian dari jurnal Martanti Dwi Kristyanawati, Sarwiji Suwandi, Muhammad Rohwadi yang berjudul "*Peningkatan Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning*" berdaasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

bahwa penelitian ini berhasil dengan baik dengan menggunakan *model problem based learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah yang ada di dalamnya, dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2021/2022**”

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis teks eksposisi relatif kurang.
2. Tata bahasa yang digunakan oleh siswa masih kurang tepat, sesuai kaidah kebahasaan teks eksposisi yang baik dan benar.
3. Siswa tidak memahami dengan baik struktur dan sistematika penulisan teks eksposisi.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membuat batasan masalah guna mencegah meluasnya kajian dan untuk menciptakan hasil yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi kelas X SMAN 1 SALAK Tahun pembelajaran 2021/2022.

Adapun yang menjadi batasan masalah adalah mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan penulisan teks

eksposisi. Dengan itu maka diketahui apakah akan efektif dalam menulis teks eksposisi.

4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2021/2022.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2021/2022.

6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan. Manfaat teoretis yang lain adalah diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya menulis teks eksposisi.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis peneliti berharap hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. menulis teks eksposisi diharapkan pula siswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi dengan baik dan benar.
- b. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi guru kelas X
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan keefektifan pembelajaran siswa di SMA dan sebagai pertimbangan bagi peneliti-peneliti lain khususnya guru.
- e. Bagi pihak lain, sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian dengan teks yang berbeda.